

Pengaruh Tiktok Terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

Ahmad Syarif¹ Umami Kalsum^{2*}

²³ *Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221*

Abstrak

Perkembangan media sosial khususnya pada Pendidikan menuntut memiliki keunggulan yang kompetitif yang pada akhirnya memunculkan berbagai kreatifitas dalam proses pembelajaran, salah satunya *TikTok*. *TikTok* ini adalah sebuah media yang menyebarkan berbagai kreatifitas dan keunikan pada setiap penggunaannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tipe penelitian ini menggunakan analisa regresi linear sederhana dengan maksud mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan langsung di SMAN 5 Bone. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah responden sebanyak 179 siswa(i). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi dalam media sosial *TikTok* berpengaruh positif terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone, dengan nilai Sig. pada pengujian hipotesis, variabel komunikasi digital adalah $0.117 > 0.05$ dan nilai t hitung $10.524 > t$ tabel 1.973, sehingga kedua asumsi tersebut dipastikan terdapat pengaruh pada variabel bebas Media Sosial *TikTok* terhadap prestasi belajar Siswa(i). Di dapatkan skor total dari variabel media sosial *TikTok* sebesar 12.203, skor tertinggi sebesar 16.110 dan skor terendahnya 3.222 yang masuk dalam kategori setuju. Kemudian dapat dipahami dari hasil analisis koefisien determinasi tersebut, mengindikasikan pada prestasi belajarnya dapat disimpulkan juga Skor total dari variabel prestasi belajar yaitu sebesar 9389, skor tertinggi sebesar 3.425 dan skor terendahnya 2.154 masuk dalam kategori setuju

Kata Kunci : Media Sosial; TikTok; Prestasi Belajar

Abstract

The development of social media, especially in education, demands to have a competitive advantage which gives various creativity in the learning process, which one is TikTok . TikTok is a medium that spreads various creativity and uniqueness to each of its users. The type of this reaserch is quantitative research. This reaserch used regression analysis simple linear method with the aim of finding the influence between the independent variable (X) and the dependent variable (Y), using an associative research approach. The location of the research was carried out at SMAN 5 Bone. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources with the number of respondents as many as 179 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The results of this study indicate that communication in TikTok social media has a positive effect on student achievement at SMAN 5 Bone, with the value of Sig. In testing the hypothesis, the digital communication variable is $0.117 > 0.05$ and the t value is $10,524 > t$ table 1,973, so that both assumptions are confirmed to have an effect on the independent variable TikTok Social Media on student achievement. The total score for the TikTok social media variable is 12,203, the highest score is 16,110 and the lowest score is 3,222 which fall into the agree category. Then it can be understood from the analysis result of coefficient determination, indicating to the learning achievement, also can be concluded the total score of the learning achievement variable is 9389, the highest score is 3,425 and the lowest score is 2,154 in the agree category.

* Penulis Korespondensi

E-mail : ummikalsum050799@gmail.com

Keywords: *Social Media; TikTok; Learning Achievement*

1. Pendahuluan

A Globalisasi ialah proses intergrasi internasional yang terjalin sebab pertukaran pemikiran dunia, produk, pemikiran, serta aspek- aspek kebudayaan. Globalisasi dimaksud selaku proses yang menciptakan dunia tunggal. Apalagi di masa globalisasi dikala ini banyak sekali dampak positif serta negatifnya, dengan kata lain globalisasi dapat dikatakan harapan serta pula dapat dikatakan suatu bahaya besar.

Dampak globalisasi menurut Ramdani (2020:2) merupakan teknologi yang semakin canggih, dimana segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah. Seperti halnya saja handphone yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru. Pada perkembangan era globalisasi ini terlihat sangat menjulang tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi dan fungsi yang berbeda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan untuk media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang.

Tercatat data yang di Kutip dari *Berita satu.com* yang menyatakan bahwa Hingga Januari 2021, Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 202,6 juta jiwa. Mengutip data dari *Data Reportal*, Senin (15/2/2021), jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7% hingga Januari lalu.

[YouTube](#) masih menjadi media sosial terpopuler di Tanah Air. Angka pengguna YouTube mencapai 94% dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Angka tersebut dikutip *Beritasatu.com* berdasarkan

survei yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2020.

Pada peringkat kedua bertengger WhatsApp diikuti Instagram pada posisi ketiga. Instagram naik ke peringkat ketiga dengan menggusur Facebook ke posisi keempat. Aplikasi video pendek *TikTok* serta perpesanan Telegram menunjukkan kenaikan paling pesat pada tahun 2020 lalu. Sementara media sosial dari Tiongkok seperti WeChat atau Sina Weibo semakin menurun popularitasnya di Tanah Air.

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat di gunakan manusia untuk di jadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (Foto), dan juga tautan vidio.

Salah satu Aplikasi yang menarik Perhatian Pada akhir-akhir ini yaitu *TikTok* walaupun aplikasi ini masih di ungguli oleh YouTube, Facebook, WhatsApp, dan Intagram namun menurut dari data yang dikutip oleh SuaraBogor.id yang menyatakan Penggunaan [TikTok](#) mengalami peningkatan pada satu tahun kali ini 2021. Bahkan, jumlahnya cukup drastis, sebanyak tiga kali lipat.

Usia penggunanya paling banyak adalah 18-34 tahun dan 36 persen pengguna merupakan pekerja penuh waktu. Namun, ternyata pada usia 13 tahun sudah mulai banyak yang aktif menggunakan *Tiktok*. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *TikTok* khususnya bagi anak SMA Se-derajat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yakni menurut Marini (2019:4) Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa-siswi saat ini adalah media sosial *TikTok*. Media sosial ini adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni salah satunya kalangan siswa-siswi. Siswa-siswi

begitu senang sekali menggunakan media sosial *TikTok* ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Sementara itu menurut Oktaheriyani (2020:3) pengguna media sosial *TikTok* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin yaitu mereka menggunakan media sosial *TikTok* karena sedang trend di zaman sekarang. Berbagai macam fitur menarik terdapat pada media sosial *TikTok* sehingga dapat menghilangkan beban pikiran. Media sosial *TikTok* sering di gunakan jauh dari keramaian sehingga kesempurnaan konten vidio pada media sosial *TikTok* adalah hal yang sangat penting.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mencoba mencari faktor-faktor yang mempengaruhi Media Sosial *TikTok* terhadap Prestasi belajar Siswa. Oleh karena itu, judul yang di ambil dalam penelitian ini yaitu: “Pengaruh *TikTok* Terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone di Kecamatan Lappariaja” .

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di timbulkan *TikTok* terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone di Kecamatan Lappariaja.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian menggunakan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 5 Bone yang terdiri dari 10 kelas. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dari rumus diatas mendapatkan hasil yang dimana polulasinya sebanyak 325 dan sampelnya sebanyak 179.

Teknik penentuan skor dan nalisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan hasil penelitian. Jenis skala yang digunakan setiap variabel dalam penelitian ini, secara keseluruhan menggunakan skala likert untuk menilai jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada responden (Sugiyono, 2014 : 94). Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Penentuan skor penelitian

Alternatif jawaban	Keterangan
SS (sangat setuju)/SP (sangat paham)/SB (sangat berpengaruh)	5
S (setuju)/P (paham)	4
KS (kurang setuju)	3
TS (tidak setuju)	2
STS (sangat tidak setuju)	1

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang atau rendah maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara berikut :

Berikut adalah proses menganalisis data pada penelitian ini :

- a. Melakukan penyebaran kuisisioner pada responden yang telah ditentukan.

- b. Mengambil jawaban koesioner dari responden.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan responden.
- d. Data dari hasil kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif.
- e. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Deskripsi jawaban responden sebelum mengalami pengolahan data, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan pembagiannya yaitu, berdasarkan Komunikasi efektif dalam media sosial TikTok (Variabel X), dan Prestasi belajar (Variabel Y).

Pengkategorian distribusi jawaban responden variabel Komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok* (X) sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi jawaban responden variabel(X)

X	Jawaban Responden										SKOR
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
PEMAHAMAN											
X.1	18	10,1%	91	50,8%	61	34,1%	6	34%	3	1,7%	652
X.2	31	17,3%	90	50,3%	43	24%	13	7,3%	2	1,1%	672
X.3	20	11,2%	73	40,8%	66	36,9%	16	8,9%	4	2,2%	626
KESENANGAN											
X.4	37	20,7%	70	39,1%	49	27,4%	16	8,9%	7	3,9%	651
X.5	62	34,6%	75	41,9%	33	18,4%	4	2,2%	5	2,8%	722
X.6	55	30,7%	90	50,3%	25	14%	5	2,8%	4	2,2%	724
PENGARUH PADA SIKAP											
X.7	18	10,1%	51	28,5%	81	45,3%	25	14%	4	2,2%	591
X.8	8	4,5%	47	26,3%	95	53,1%	21	11,7%	8	4,5%	563
X.9	13	7,3%	61	34,1%	80	44,7%	12	6,7%	13	7,3%	586
HUBUNGAN YANG BAIK											
X.10	22	12,3%	84	46,9%	65	36,3%	7	3,9%	1	0,6%	656
X.11	41	22,9%	74	41,3%	48	26,8%	10	5,6%	6	3,4%	671
X.12	51	28,5%	72	40,2%	41	22,9%	11	6,1%	4	2,2%	692
TINDAKAN											
X.13	65	36,3%	76	42,5%	25	14%	8	4,5%	5	2,8%	725
X.14	65	36,3%	83	46,4%	24	13,4%	5	2,8%	2	1,1%	741
X.15	76	42,5%	79	44,1%	18	10,1%	2	1,1%	4	2,2%	758
X.16	73	40,8%	76	42,5%	24	13,4%	3	1,7%	3	1,7%	750
X.17	54	30,2%	68	38%	48	26,8%	6	3,4%	3	1,7%	701
X.18	66	36,9%	66	36,9%	39	21,8%	3	1,7%	5	2,8%	722
TOTAL SKOR											12.203
RATA-RATA											678

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh *TikTok* terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan lappariaja Kabupaten bone dibuatlah pengkategorian untuk variabel komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok*, skor terendah untuk variabel komunikasi digital adalah 18 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 179

(jumlah responden) = 3222 dan skor tertinggi adalah 18 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 179 (jumlah responden) = 16110. Jadi intervalnya adalah total range yaitu 12888 (skor tertinggi - skor terendah) lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 2578.

Pengkategorian distribusi jawaban responden variabel prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi jawaban responden variabel (Y)

X	Jawaban Responden										SKOR
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
RANA KOGNETIF											
Y.1	23	12,8%	69	38,5%	68	38%	17	9,5%	2	1,1%	631
Y.2	57	31,8%	88	49,2%	24	13,4%	4	2,2%	6	3,4%	723
Y.3	21	11,7%	71	39,7%	65	36,3%	18	10,1%	4	2,2%	624
Y.4	21	11,7	60	33,5%	72	40,2%	20	11,2%	6	3,4%	607
Y.5	23	12,8%	45	25,1%	91	50,8%	16	8,9%	4	2,2%	604
RANA AFEKTIF											
Y.6	60	33,5%	86	48%	27	15,1%	5	2,8%	1	0,6%	736
Y.7	42	23,5%	73	40,8%	52	29,1%	8	4,5%	4	2,2%	678
Y.8	25	14%	44	24,6%	78	43,6%	24	13,4%	8	4,5%	591
Y.9	65	36,3%	78	43,6%	32	17,9%	2	1,1%	2	1,1%	739
Y.10	30	16,8%	60	33,5%	69	38,5%	14	7,8%	6	3,4%	631
RANA PSIKOMOTOR											
Y.11	18	10,1%	39	21,8%	55	30,7%	31	17,3%	36	20,1%	509
Y.12	15	8,4%	32	17,9%	65	36,3%	34	19%	33	18,4%	499
Y.13	24	13,4%	73	40,8%	52	29,1%	11	6,1%	19	10,6%	609
Y.14	25	14%	70	39,1%	62	34,6%	14	7,8%	8	4,5%	627
Y.15	25	14%	51	28,5%	64	35,8%	21	11,7%	18	10,1%	581
TOTAL SKOR											9389
RATA-RATA											626

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh *TikTok* terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan lappariaja Kabupaten bone dibuatlah pengkategorian untuk variabel prestasi belajar, skor terendah untuk variabel prestasi belajar adalah 15 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 179 (jumlah responden) = 2685 dan skor tertinggi adalah 15 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 179 (jumlah responden) = 13425. Jadi intervalnya adalah total range yaitu 10767 (skor tertinggi - skor terendah) lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 2154.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pengaruh komunikasi efektif media sosial *TikTok* hampir keseluruhan diketahui oleh Siswa(i) SMAN 5 Bone, baik untuk mencari pengetahuan maupun untuk hiburan. Hal tersebut didukung karena adanya kemudahan dalam menggunakan aplikasi *TikTok* sehingga membuat penggunaanya merasa senang dan

nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Prestasi belajar yang merupakan seberapa besar pengaruh dan seberapa sering siswa(i) dalam menggunakan media sosial *TikTok* dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan penulis. Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 5 Bone menunjukkan bahwa pengaruh prestasi belajar berada pada pengkategorian setuju (S) yang dipengaruhi beberapa indikator yaitu, rana kognetif, rana afektif, rana psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pengaruh prestasi belajar dibenarkan dan sejalan dengan teori Prestasi Winkel yang dikutip Pratiwi (2015: 81) ialah “Fakta keberhasilan yang sudah dicapai oleh seorang”. Dengan demikian, prestasi belajar ialah “Hasil maksimum yang dicapai oleh seorang sehabis melaksanakan usaha- usaha belajar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok* berpengaruh terhadap

prestasi belajar SMAN 5 Bone. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reabilitas yang dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, Multikolinearitas, Heterokedasitas dan linearitas).

Setelah melakukan serangkaian pengujian tersebut, maka layak dilanjutkan dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan pengujian hipotesis uji signifikansi parsial (uji t) dan analisis koefisien determinasi R^2 . Variabel bebas atau dependen dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok* yang dipahami sebagai sinyal-sinyal yang diubah menjadi pesan-pesan atau teks yang mengandung makna, yang disampaikan menggunakan aplikasi *TikTok* dan didukung teknologi jaringan. Kemudian variabel terikat atau independen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang merupakan seberapa besar pengaruh prestasi siswa(i) dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai r hitung lebih besar dari 0.148 yang merupakan nilai r tabel.

Kemudian berdasarkan dengan hasil uji validitas dari butir angket pernyataan pada variabel penelitian dapat dipastikan bahwa seluruh butir angket kuesioner penelitian bersifat valid karena r hitung > 0.148 (r tabel). Selanjutnya pada uji reliabilitas dari variabel penelitian, data variabel penelitian telah memenuhi syarat karena nilai *Alpha Cronbach* dari hasil pengujian yang dilaksanakan lebih besar dari 0,6. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heterokedasitas dan linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak, yakni dengan menggunakan grafik dan analisis statistik.

Diketahui pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0.117, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada

kedua variabel penelitian dinyatakan memenuhi persyaratan dan terdistribusi secara normal. Kemudian pada grafik histogram distribusi data kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped*) yang hampir sempurna maka grafik data variabel penelitian normal, sehingga dapat dipastikan bahwa data variabel penelitian terdistribusi secara normal. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh nilai f hitung, dasar pengambilan keputusan jika nilai $f <$ nilai f tabel maka diasumsikan variabel pada penelitian ini bersifat linear. Sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dipastikan bahwa data dari kedua variabel pada penelitian ini bersifat linear sehingga layak untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana hingga ketahap pengujian hipotesis.

Setelah melalui tahapan uji validitas, reabilitas dan uji asumsi klasik, barulah kemudian layak untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel penelitian. Diketahui persamaan regresi variabel pada penelitian ini adalah $Y = a + bX$ ($Y = 31.398 + 0.701$). Kemudian persamaan regresi tersebut yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X , maka nilai dari variabel Y bertambah 0.701 dan nilai dari koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diasumsikan pengaruh variabel adalah positif.

Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini ialah merupakan dugaan sementara yang ditetapkan oleh peneliti, oleh karena itu perlu dilakukannya pembuktian hipotesis untuk mengetahui kebenaran dari suatu dugaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji signifikansi parsial (uji t) dan analisis koefisien determinasi R^2 . Uji signifikansi regresi parsial (uji t), sebelum dijabarkan lebih lanjut terlebih dahulu harus diketahui nilai t tabel yaitu 1.973 yang digunakan sebagai pembanding dalam dasar pengambilan keputusan. Nilai Sig. variabel X (komunikasi efektif media sosial *TikTok*) < 0.05 dan nilai t hitung $> t$ tabel, Sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka

dipastikan terdapat pengaruh variabel bebas komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok* (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y).

4. Kesimpulan

Pengaruh media sosial *TikTok* dalam menginterpretasikan prestasi belajarnya, dilakukan analisis koefisien determinasi R^2 untuk mengukur sejauhmana kedua asumsi tersebut saling mempengaruhi. Jadi dapat disimpulkan Skor total dari variabel media sosial *TikTok* yaitu sebesar 12203 yang dimana di dapatkan skor tertinggi sebesar 16110 dan skor terendahnya sebesar 3222. Jika kita lihat pada pengkategorian, skor total sebesar 12203 berada dikategori setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan Siswa(i) SMAN 5 Bone pada variabel komunikasi efektif dalam media sosial *TikTok* masuk dalam kategori setuju.

Kemudian dapat dipahami dari hasil analisis koefisien determinasi tersebut, mengindikasikan pada prestasi belajarnya dapat disimpulkan juga Skor total dari variabel prestasi belajar yaitu sebesar 9389 yang dimana dapat diketahui skor tertinggi sebesar 13425 sedangkan skor terendahnya sebesar 2154. Jika kita lihat pada pengkategorian, skor total sebesar 9389 berada dikategori setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan Siswa(i) SMAN 5 Bone pada variabel prestasi belajar masuk dalam kategori setuju.

5. Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang sekuat tenaganya menyekolahkan saya hingga sampai pada titik ini. Tanpa doa dan dukungan mereka berdua saya tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Beritasatu.com. 15 Februari 2021. *Data: ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021*. Diakses 22 April 2021, dari <https://beritasatu.com/digital/733355>

Bogor.suara.com. 23 Oktober 2021 *pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun-meningkat*. Diakses 30 Oktober 2021, dari <https://bogor.suara.com/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun>.

Desy Oktaheriyani, 2020. "*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok*". Skripsi. Banjarmasin: UNISKA MAB.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Husain, Chaidar. 2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 2, Juli 2014; 184-192 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615.

Muhibbin, Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Niko Ramadhani (2020). *Ini Dampak Perkembangan Teknologi yang Dapat Dirasakan* Retrieved October, 2020, From: <https://www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-Teknologi>

Pratiwi, Noor Komari. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Kependidikan. 1(2).

Riska Marini, 2019. "*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMPN 1*

Gunung Sugih". Skripsi. Lampung
Tengah: UIN Raden Intan Lampung.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) Edisi keempat*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tekno.kompas.com. 19 April 2021. *Jumlah pengguna aktif bulanan tiktok*. Diakses 21 April 2021, dari <https://pemilu.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap>